

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI PADA SISWI SMA NEGERI 84 JAKARTA BARAT TAHUN 2018

UMMU FARWAH SARAH

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=73997&lokasi=lokal>

Abstrak

Status gizi merupakan manifestasi dari keadaan tubuh yang dapat mencerminkan hasil dari makanan yang dikonsumsi setiap hari. Jika asupan gizi seimbang dengan kebutuhan tubuhnya, maka akan menghasilkan status gizi baik. Apabila status gizinya baik maka seseorang dapat beraktivitas dengan optimal sehingga mempengaruhi tingkat produktivitasnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui determinan yang berhubungan dengan status gizi pada siswi SMA Negeri 84 Jakarta Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Dengan populasi yaitu seluruh siswi SMA Negeri 84 Jakarta kelas X dan XI yang berjumlah 310 siswi. Sampel yang diambil sebanyak 86 siswi dengan menggunakan teknik stratifikasi random sampling dalam pemilihan sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan penilaian status gizi melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik chi-square.

Hasil univariat menunjukkan sebanyak 77,9% siswi berstatus gizi normal, 66,2% siswi mempunyai pendapatan keluarga yang tinggi, 77,6% siswi yang pendidikan ibunya tinggi, 64% siswi merasa puas terhadap bentuk tubuhnya, 55,8% siswi belum menjalankan perilaku makan yang baik, 88,4% siswi sering mengkonsumsi fast food, 75,6% siswi memiliki pengetahuan gizi yang baik, dan 58,3% siswi memiliki uang saku yang rendah. Hasil uji chi-square menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara citra tubuh ($Pvalue = 0,012$), perilaku makan ($Pvalue = 0,000$), pengetahuan gizi ($Pvalue = 0,001$) dengan status gizi. Namun, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga, pendidikan ibu, kebiasaan konsumsi fast food, uang saku dengan status gizi pada siswi SMA Negeri 84 Jakarta Barat 2018.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan beberapa siswi masih belum menjalankan perilaku makan yang baik dan tingkat konsumsi fast food cukup tinggi. Oleh karena itu, perlu adanya penyuluhan mengenai gizi seimbang dan gaya hidup sehat kepada siswi. Selain itu perlu adanya pemantauan status gizi secara berkala berupa berat badan dan tinggi badan siswi, agar siswi dapat mengetahui keadaan status gizinya.